

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Kurabu di Kelurahan Gantiang, Kota Padang Panjang pada dasarnya telah berjalan dengan cukup baik melalui empat dimensi pemberdayaan menurut Mardikanto dan Soebiato, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Hal ini terlihat dari dimensi bina manusia yang menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan wawasan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah melalui sosialisasi yang dilakukan secara bertahap, serta adanya pelatihan yang mampu menambah keterampilan dasar masyarakat walaupun belum sepenuhnya mandiri dan masih memerlukan pendampingan.

Selanjutnya, pada dimensi bina usaha, kegiatan pemberdayaan telah membuka peluang ekonomi melalui pengolahan sampah menjadi produk kerajinan dan penerapan sistem tabungan sampah yang memberikan nilai ekonomis, namun pengembangannya belum optimal karena pemasaran masih terbatas secara konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital, serta konsistensi masyarakat dalam memilah sampah yang masih rendah.

Di sisi lain, pada dimensi bina lingkungan, program ini telah mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga dan memanfaatkan lingkungan melalui pengolahan sampah organik, kegiatan penghijauan, dan gotong royong yang tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan tetapi juga

memberikan manfaat ekonomi. Sementara itu, pada dimensi bina kelembagaan, Bank Sampah Kurabu telah memiliki struktur organisasi dan kelompok kerja yang cukup jelas serta mendapat dukungan dari Dinas Lingkungan Hidup dan pihak kelurahan, meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana, administrasi yang belum optimal, dan keterampilan masyarakat yang belum merata, sehingga secara keseluruhan pemberdayaan yang dilakukan telah menunjukkan arah yang positif namun masih perlu penguatan di berbagai aspek agar dapat berjalan lebih maksimal.

6.2 Saran

Mengacu pada penjelasan, temuan, dan hasil analisis, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengurus Bank Sampah Kurabu diharapkan dapat memperkuat proses pemberdayaan pada tahap lanjutan dengan meningkatkan kualitas pelatihan agar masyarakat mampu mengembangkan keterampilan secara lebih mandiri. Selain itu, pengurus juga perlu mulai mengembangkan pemasaran berbasis digital secara bertahap guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai ekonomi produk yang dihasilkan.
2. Pemerintah daerah, khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang, diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap kegiatan Bank Sampah Kurabu melalui pembinaan dan pendampingan yang lebih berkelanjutan. Selain itu, pemerintah juga diharapkan dapat membantu penyediaan sarana pendukung seperti perangkat teknologi

dan fasilitas administrasi yang dapat mempermudah pengelolaan data serta mendukung kegiatan promosi produk daur ulang secara lebih luas.

3. Pemerintah Kelurahan agar terus berperan serta secara aktif dalam mendukung kegiatan Bank Sampah Kurabu melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat serta mendorong partisipasi warga dalam program pengelolaan sampah berbasis masyarakat.
4. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan konsistensi dalam pengelolaan sampah serta memanfaatkan kegiatan pelatihan yang telah diberikan, sehingga keterampilan yang diperoleh tidak hanya diterapkan saat kegiatan bersama, tetapi juga dapat dilakukan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

